

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Educational Design Research* (EDR), sebuah metode penelitian desain yang diterapkan di bidang pendidikan. Menurut Akker et al. (2006), EDR bertujuan untuk menghasilkan teori, strategi, metode, atau perangkat pembelajaran yang dapat diterapkan dalam praktik serta memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Metode ini dipilih karena karakteristiknya sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan produk dalam bidang pendidikan. Dalam studi ini, produk yang dirancang berupa video pembelajaran untuk meningkatkan literasi keuangan pada anak usia dini. Pendekatan EDR melibatkan siklus proses yang mencakup analisis, perencanaan, pengembangan, evaluasi, dan revisi, seperti dijelaskan berikut:

Berdasarkan tahapan penelitian, langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis

Tahap awal penelitian melibatkan analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui wawancara untuk mengidentifikasi materi yang diperlukan dalam video pembelajaran serta harapan terkait video pembelajaran literasi keuangan untuk anak usia dini.

2. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merancang media berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perencanaan dilakukan dengan menyusun *storyboard* yang memuat rancangan materi untuk video pembelajaran literasi keuangan bagi anak usia dini.

### 3. Pengembangan

Tahap pengembangan mencakup proses pembuatan dan pengembangan video pembelajaran sesuai dengan desain video pembelajaran literasi keuangan untuk anak usia dini yang telah dirancang.

### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan meminta validasi dari para ahli, yaitu ahli materi dan ahli media digital, untuk memastikan kualitas dan relevansi produk.

### 5. Pembuatan Produk

Setelah validasi dan revisi dilakukan, produk akhir berupa video pembelajaran literasi keuangan untuk anak usia dini.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Mutiara yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto, Pekandangan, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45214 tahun ajaran 2024-2025. Adapun penelitian dilakukan pada bulan November 2024.

## 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan 3 orang guru di TK Mutiara Indramayu dan penelitian ini melibatkan para ahli diantaranya satu ahli media digital dan satu ahli materi literasi keuangan anak usia dini.

## 3.4 Penjelasan Istilah

### 3.4.1 Video Pembelajaran

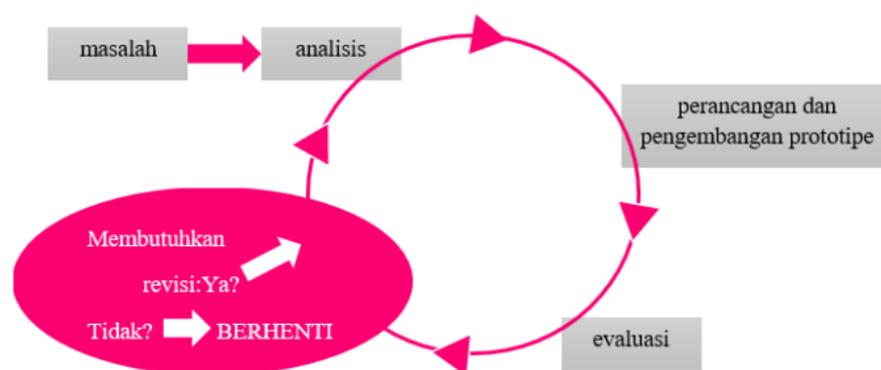
Video pembelajaran dalam penelitian ini diartikan sebagai media visual yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses belajar literasi keuangan pada anak usia dini. Video pembelajaran ini mencakup elemen visual dan audio yang menarik serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak usia dini, dengan tujuan membantu mereka memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan. Video ini meliputi penyajian informasi tentang keuangan, simulasi sederhana, dan kegiatan interaktif yang dapat membantu anak mengenal nilai uang, pentingnya menabung, dan cara mengelola uang.

### 3.4.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan anak usia dini dalam memahami dan mengaplikasikan konsep dasar keuangan, seperti mengenali uang, membedakan kebutuhan dan keinginan dan memahami pentingnya menabung. Literasi keuangan diukur melalui pemahaman anak tentang fungsi dasar uang, keterampilan dalam membuat pilihan yang terkait dengan pengelolaan uang, serta sikap positif terhadap menabung. Tujuan utama dari literasi keuangan pada anak usia dini adalah membentuk pemahaman awal yang baik mengenai keuangan sebagai bekal untuk kehidupan di masa depan.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian secara bertahap dengan menggunakan pendekatan *Educational Design Research* (EDR), diawali dari analisis, tahap perancangan dan pengembangan, validasi ahli, pembuatan produk. Tahapan langkah-langkah penelitian dengan pendekatan EDR menurut Akker,dkk (2013) yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :



#### 1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini penulis memahami kebutuhan literasi keuangan pada anak usia dini serta menentukan aspek-aspek yang akan dikembangkan melalui video pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Melakukan studi literatur terkait literasi keuangan pada anak usia dini dan pembelajaran berbasis video.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan dari guru dan anak terkait konten literasi keuangan yang akan disampaikan.
- c. Mengumpulkan data awal melalui wawancara dan angket dengan ahli pendidikan anak usia dini untuk menentukan aspek literasi keuangan yang relevan.
- d. Menganalisis data kebutuhan untuk mendefinisikan tujuan dan isi dari video pembelajaran.

## 2. Tahap Perancangan dan Pengembangan

Pada tahap ini penulis merancang dan mengembangkan video pembelajaran yang sesuai dengan aspek literasi keuangan yang diidentifikasi, dengan cara sebagai berikut :

- a. Membuat *storyboard* video pembelajaran berdasarkan hasil analisis kebutuhan.
- b. Merancang alur dan materi dalam video, termasuk animasi atau ilustrasi yang menarik bagi anak usia dini.
- c. Menentukan format dan durasi video yang optimal untuk keterlibatan dan pemahaman anak.
- d. Mengembangkan prototipe awal video pembelajaran dengan isi dan visual yang sesuai untuk anak-anak.

## 3. Tahap Evaluasi / Validasi Ahli

Pada tahap ini penulis mengetahui apakah video pembelajaran memenuhi kriteria kelayakan dan apakah kontennya relevan serta mudah dipahami oleh anak usia dini. Tahap ini dilakukan dengan cara :

- a. Menguji kelayakan prototipe video melalui lembar validasi yang diisi oleh ahli materi (literasi keuangan) dan ahli media (pembelajaran berbasis video).
- b. Menggunakan skala Likert dalam angket untuk memperoleh data kuantitatif mengenai kelayakan video.
- c. Menganalisis hasil validasi untuk menilai apakah video perlu revisi atau sudah memenuhi kriteria kelayakan.

#### 4. Pembuatan Produk

Pada tahap ini penulis menyempurnakan video pembelajaran berdasarkan masukan dari para ahli. Adapun tahapannya yaitu :

- a. Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari hasil validasi.
- b. Melakukan revisi video sesuai saran dari para ahli, seperti peningkatan visual, pengaturan durasi, atau penyederhanaan bahasa.
- c. Menghasilkan prototipe video yang lebih baik dan siap untuk diuji pada kelompok sasaran.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dan angket validasi ahli. Untuk lebih jelas berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### 3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan terkait pembelajaran literasi keuangan anak usia dini. Wawancara ini dilakukan dengan 2 orang guru di TK Mutiara Indramayu menggunakan pendekatan semi-terstruktur. Menurut Sugiyono (2010), wawancara semi-terstruktur merupakan metode wawancara yang dirancang untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka, memungkinkan responden untuk menyampaikan pendapat dan ide secara mendalam.

Pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan terstruktur sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat. Hasil jawaban responden kemudian dicatat atau direkam oleh peneliti. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrument sebagai pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti, buku dan alat tulis, serta audio.

#### 3.7.1 Angket Validasi Instrumen Ahli Materi dan Media

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Proses pengisian angket oleh ahli dilakukan dengan memberikan lembar validasi ahli dan menunjukkan video pembelajaran literasi keuangan anak usia dini yang telah dikembangkan. Kemudian angket tersebut diisi oleh ahli dengan mengamati kesesuaian isi/konten video pembelajaran yang dikembangkan dengan teori yang ada. Angket juga diberikan pada 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli media.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2013), instrumen berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi wawancara dan angket. Wawancara bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi guru dalam upaya mengembangkan literasi keuangan pada anak usia dini. Sementara itu, angket digunakan untuk proses validasi video pembelajaran oleh ahli materi dan ahli media.

#### 3.7.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan terkait pembelajaran literasi keuangan anak usia dini. Wawancara ini dilakukan dengan 2 orang guru di TK Mutiara Indramayu menggunakan pendekatan semi-terstruktur. Adapun kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara**

No.	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1	Sejauh mana literasi keuangan diajarkan kepada anak di TK Mutiara Indramayu?	Guru
2	Apa saja materi yang perlu diajarkan pada anak usia dini terkait literasi keuangan?	Guru

3	Apa kendala yang sering ditemukan pada guru pada saat mengenalkan literasi keuangan untuk anak?	Guru
4	Media atau alat yang biasa digunakan untuk mengajarkan anak tentang keuangan?	Guru
5	Apakah media yang sudah digunakan efektif untuk mengembangkan literasi keuangan pada anak usia dini?	Guru
6	Apabila akan dibuat media berupa video pembelajaran, tampilan video pembelajaran seperti apa yang diharapkan oleh ibu?	Guru

### 3.7.3 Angket Validasi Instrumen Ahli Materi dan Media

Angket validasi ahli digunakan untuk menilai dan memastikan kelayakan konten serta tampilan produk yang dikembangkan, sebelum produk tersebut diujicobakan di lapangan. Validasi ini dilakukan oleh ahli materi dalam bidang kurikulum literasi keuangan anak usia dini serta ahli media digital. Detailnya disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi Menurut BNSP**

Variabel	Aspek	Nomor Soal
Video Pembelajaran Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini	A. Kesesuaian materi dengan tujuan literasi keuangan anak usia dini	1,2,3
	B. Materi dan media relevan	4,5
	C. Kemutakhiran Materi	6,7
	D. Bahasa yang digunakan	8,9,10

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media Dimodifikasi dari Saadah (2018) dan Adkhar (2016)**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No item</b>
Audio dan Visual	Ketepatan pemilihan ukuran dan jenis font	1,2
	Kejelasan kualitas tampilan dan suara pada video	3,4
	Kesesuaian pemilihan Bahasa dengan konten	5
	Kejelasan alur video	6
	Ketepatan penggunaan animasi dengan konten	7
	Ketepatan penggunaan suara	8,9
	Kemenarikan penyajian media	10

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil analisis kebutuhan serta hasil evaluasi dari validasi ahli. Teknik analisis data untuk masing-masing jenis data tersebut adalah:

#### **3.8.1 Data analisis kebutuhan**

Data hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui wawancara dengan 2 guru yang disusun dalam bentuk laporan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan menggambarkan informasi atau data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data ini mencakup tiga tahapan sebagai berikut:

### 1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data yang telah diperoleh dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan merangkum data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna.

### 2) Penyajian data

Tahap penyajian data bertujuan untuk menampilkan data dengan cara yang sederhana dan efektif, seperti dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.

### 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan poin-poin penting dari data yang sudah tersusun dalam bentuk narasi yang ringkas dan padat, serta mencakup informasi yang luas, didukung oleh bukti yang valid sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan.

## 3.8.2 Data Validasi

Data validasi dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari angket validasi yang diisi oleh ahli digital dan ahli materi. Data yang dikumpulkan melalui angket dianalisis menggunakan skala Likert. Penilaian skala Likert disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.4 Pedoman Hasil Validasi Video Pembelajaran**

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Adapun untuk menghitung skor, menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Skor rata - rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Banyak butir pertanyaan}}$$

$$\text{Skor rata - rata keseluruhan} = \frac{\text{Jumlah skor rata - rata}}{\text{banyak aspek}}$$

Hasil penilaian lembar validasi dari para ahli dianalisis untuk menilai tingkat kelayakan menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan menghitung distribusi skor dan persentase pada setiap instrumen yang dievaluasi. Menurut Arikunto (2006), teknik analisis yang tepat untuk mengolah hasil angket adalah analisis deskriptif dengan menghitung rata-rata skor jawaban pada setiap item yang dinilai. Hasil analisis lembar validasi ini didapatkan dari penilaian para ahli serta tanggapan yang diberikan oleh peserta didik. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam analisis ini:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kesesuaian aspek dalam pengembangan video pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Kesesuaian Aspek dimodifikasi Arikunti (2016)**

Skor	Kriteria	Presentase	Hasil Konversi
4	Sangat Baik	$X \geq 75\%$	Sangat Layak
3	Baik	$50\% \leq x < 74,9\%$	Layak
2	Cukup	$25\% \leq x < 49,9\%$	Tidak Layak
1	Kurang	$X < 24,9\%$	Sangat Tidak Layak

### 3.9 Refleksi

Penelitian tentang pengembangan video Pembelajaran untuk mengembangkan literasi keuangan anak usia dini yang dilakukan oleh mahasiswa PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berfokus pada konteks pendidikan anak usia dini dengan tujuan untuk mengeksplorasi video Pembelajaran literasi keuangan untuk anak usia dini.